

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini sekitar dua bulan terhitung dari tanggal 07 Maret sampai 07 Mei 2016, karena dalam waktu dua bulan ini sudah cukup untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai Problematika guru dalam mengajar pendidikan agama Islam.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dijadikan objek penelitian adalah SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya. Lokasi ini dipilih karena tema dan permasalahan dalam penelitian terjadi pada SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya. Selain itu, berdasarkan sepengetahuan peneliti tema dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut belum pernah diteliti atau diangkat ke dalam karya tulis.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek dalam Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif “dengan menempatkan objek seperti apa adanya tanpa melakukan intervensi, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh”.¹

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dengan alasan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan data; *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan masalah maupun pola-pola nilai yang dihadapi.²

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah problematika guru lulusan SMA dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya tahun ajaran 2015/2016 yang mengajar dikelas IV sampai dengan kelas VI, meminta informasi kepada beberapa informan diantaranya Kepala Sekolah, dan siswa.

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, h. 25

²*Ibid* h. 5

b. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini ada 1 orang guru lulusan SMA yang mengajar pendidikan Agama Islam di SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya. Informan diantaranya Kepala Sekolah, guru dan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini adalah:

- a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam.
- b. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran PAI.
- c. Cara guru menyampaikan materi pelajaran PAI.
- d. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran PAI.
- e. Media yang digunakan oleh guru PAI.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban pertanyaan itu.³

³*Ibid*, h. 135

Pengumpulan

data melalui teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan.

Item pertanyaannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana problematika yang dihadapi guru lulusan SMA dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dan faktor yang menyebabkan timbulnya problematika dalam proses belajar mengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Purnama 1?
- b. Apa saja usaha bapak/ibu dalam mengatasi problematika mengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Purnama 1?

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

1. Profil SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.
2. Visi dan Misi SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.
3. Keadaan siswa SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. Keempat, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. h.81

4. KeadaansaranadanprasaranaSDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.
5. Data latar belakang guru-guru SDN Desa Purnama 1 Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.
6. Fotopenelitian.

D. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua apa yang telah diteliti serta hasil wawancara, obsrvasi, dan dokumentasi secara relevan dengan sesungguhnya yang terjadi, untuk menjamin dan memelihara data yang dikumpulkan itu benar, maka diperlukan pengujian terhadap beberapa sumber data (*triangulasi*). Triangulasi ini adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu.

Dalam penelian ini penulis hanya menggunakan *triangulasi* dengan sumber, yakni membandingkan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh mengenai waktu dan alat yang berbeda dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berbeda.⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mencari dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan data yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang dikutip Emzir dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data”, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi ‘data mentah’ yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

⁵Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, h. 178

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011, h. 85

b. Model Data (*Data Display*)

‘Model’ didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semuanya dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Mulai dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, dan proposisi-proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jelas, dan memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme).⁷

⁷*Ibid* h. 129-133